

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian jenis kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian Kuantitatif sendiri merupakan suatu penelitian ilmiah yang dibentuk secara sistematis terhadap fenomena dan korelasi didalamnya. Lalu pendekatan korelasi menurut Fraenkel dan Wallen (2008) adalah suatu bentuk penelitian agar dapat mengetahui tingkat korelasi antara dua variabel ataupun lebih tanpa adanya suatu usaha untuk mempengaruhi variabel tersebut dan tidak dapat memanipulasi variabel yang ada.

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang diteliti yaitu kecemburuan romantis dalam menjalani *long distance relationship* pada dewasa awal sebagai variabel terikat dan juga *trust* sebagai variabel bebas. Lalu tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat Hubungan Antara *Trust* dengan Kecemburuan Romantis dalam Menjalani Long Distance Relationship Pada Dewasa Awal.

3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan dibahas dan diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Variabel Terikat (Y) : Kecemburuan Romantis dalam Menjalani *Long Distance Relationship* pada Dewasa Awal
- b. Variabel Bebas (X) : *Trust*

3.2.1.1. Definisi Operasional Variabel

a. Kecemburuan Romantis dalam Menjalani Long Distance Relationship pada dewasa awal

Menurut White, kecemburuan romantis adalah tindakan yang membuat individu kehilangan akal dan mengalami ancaman terhadap harga diri yang menyebabkan individu mengalami pikiran, emosi dan tindakan yang kompleks dalam mempertahankan hubungannya. Peneliti menggunakan aspek dari white yaitu kecemburuan kognitif, kecemburuan emosional dan perilaku cemburu sebagai dasar pembuatan skala kecemburuan romantis dalam menjalani *long distance relationship* pada dewasa awal. Pada penelitian ini jika skor yang ditemukan tinggi artinya individu memiliki tingkat kecemburuan romantis dalam menjalani *long distance relationship* pada dewasa awal tinggi.

b. Trust

Trust menurut Rempel adalah suatu bentuk keyakinan dan perasaan peduli terhadap pasangan serta kekuatan dalam suatu hubungan. Peneliti menggunakan aspek Rempel yaitu *Dependability*, *Faith*, dan *Predictability* sebagai dasar pembuatan skala *trust*. Pada penelitian ini jika skor yang ditemukan tinggi artinya individu memiliki tingkat *trust* tinggi.

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1. Karakteristik Populasi

Saat melaksanakan penelitian, langkah yang harus ditempuh salah satunya adalah menentukan populasi. Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kualitas sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan ditarik informasinya menjadi sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah

dewasa awal baik wanita maupun laki-laki dengan rentang usia 20 sampai dengan 30 tahun, pendidikan minimal SMA atau SMK, yang sedang menjalani hubungan *Long Distance Relationship* dan berdomisili di Semarang.

3.3.2. Metode Sampling

Teknik pengambilan sampling yang peneliti gunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan awalan kecil kemudian menjadi besar dan *incidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan (Garaika & Darmanah, 2019).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dan skala dalam mengumpulkan data. Kuesioner menurut Sugiyono (2017) adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan dalam bentuk tulisan kepada responden. Penelitian ini juga menggunakan skala sebagai alat ukur pengumpulan data. Menurut Azwar (2021), Skala psikologi mempunyai suatu karakteristik yaitu pernyataan atau pertanyaan yang terdapat didalamnya merupakan stimulus yang dapat mengungkap indikator perilaku responden, indikator tersebut dapat diketahui melalui jawaban yang subjek isi secara jujur dan sungguh-sungguh melalui *item-item* yang diberikan. Ada dua skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu Skala *Trust* dan Skala Kecemburuan Romantis Dalam Menjalani *Long Distance Relationship* Pada Dewasa Awal dengan penilaian menggunakan Skala Likert.

3.4.1.1. Skala Kecemburuan Romantis Dalam Menjalani *Long Distance Relationship* Pada Dewasa Awal

Skala kecemburuan romantis dalam menjalani *long distance relationship* pada dewasa awal penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek dalam Kecemburuan Romantis yang dikemukakan oleh White (1999) yaitu :

1. Kognitif yaitu pikiran-pikiran individu seperti curiga, membandingkan diri sendiri, menyalahkan diri sendiri dan keinginan untuk diperlakukan secara khusus oleh pasangan yang diakibatkan karena adanya kekhawatiran, kecurigaan dalam hubungan yang dijalani oleh saingannya.
2. Emosional yaitu munculnya beberapa emosi di dalam kecemburuan seperti marah, kecewa, sedih, perasaan tidak aman, dan ketakutan.
3. Perilaku yaitu suatu aksi atau aktivitas protektif seperti turun tangan untuk memastikan bahwa tidak terjadi keakraban antara pasangan dengan saingan dan juga aktivitas detektif seperti menanyakan, memeriksa dan mencari keberadaan pasangan.

Rancangan *item* untuk skala Kecemburuan Romantis dapat dilihat dari tabel 3.1.

Tabel 3.1. Skala Kecemburuan Romantis dalam *Long Distance Relationship* pada dewasa awal

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kognitif	4	4	8
Emosional	4	4	8
Perilaku	4	4	8
Total			24

3.4.1.2. Skala *Trust*

Skala *Trust* pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek *trust* yang dikemukakan oleh Rempel (1985) yaitu:

1. *Dependability* yaitu suatu bentuk keyakinan individu bahwa pasangan merupakan seseorang yang dapat diandalkan atau dapat menjadi tempat individu bergantung.
2. *Faith* yaitu suatu keadaan yang di mana individu sudah yakin bahwa pasangannya akan selalu menjaga kesetiaannya dan komitmennya dalam keadaan tersulit
3. *Predictability* yaitu suatu bentuk keyakinan individu bahwa perilaku yang terdapat di pasangan dapat diprediksi dan juga konsisten seiring berjalannya waktu.

Rancangan *item* untuk skala *Trust* dapat dilihat dari tabel 3.2.

Tabel 3.2. Skala *Trust* dalam *Long Distance Relationship*

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Dependability</i>	4	4	8
<i>Faith</i>	4	4	8
<i>Predictability</i>	4	4	8
Total			24

3.4.2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.4.2.1. Validitas

Menurut Azwar (2018), Validitas adalah tingkat akurasi dari suatu tes atau skala untuk menjalankan fungsi pengukurannya. Dalam pengujian validasi penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* atau koefisien korelasi. Koefisien korelasi sendiri adalah statistik yang menunjukkan

kekuatan serta arah saling hubungan dengan variasi distribusi skor. Karena statistik jumlah produk dan kovarians dapat bertanda negatif maka koefisien korelasi juga dapat bertanda negatif. Tanda negatif dan positif ini menunjukkan arah hubungan linier antara kedua variabel. Jika positif maka pertanda bahwa hubungan antar dua variabel adalah searah (dalam Azwar, 2018)

3.4.2.2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2018), Reliabilitas merupakan suatu tingkat konsistensi sebuah alat ukur apabila digunakan secara terus menerus dalam melakukan suatu penelitian dengan subjek yang sama. Dalam pengujian Reliabilitas pada kuesioner *trust* dan kuesioner kecemburuan romantis pada penelitian ini menggunakan teknik koefisien *alpha cronbach* dengan menggunakan program komputer. Azwar (2018) berpendapat bahwa hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran dengan kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

3.5. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan metode statistik koefisien korelasi yaitu bentuk statistik yang menunjukkan kekuatan serta arah saling berhubungan antara variasi dua distribusi skor. Koefisien korelasi yang digunakan adalah koefisien korelasi Pearson atau *product-moment Pearson* (Azwar, 2018) Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara *trust* dengan kecemburuan romantis dalam menjalani *long distance relationship* pada dewasa awal. Lalu untuk teknik koreksi menggunakan teknik *part-whole*.